



PROFIL DESA SEJIRAM | 2025



PROFIL
DESA SEJIRAM
KECAMATAN TEBAS KABUPATEN SAMBAS
2025



IDENTITAS BUKU PROFIL DESA SEJIRAM TAHUN 2025

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : vii + 40 Halaman
Gambar Cover : Miki Saputra
Naskah : Miki Saputra, Rudi.M
Pengaruh : Hemdi
Kontribusi : Miki Saputra, Rudi.M
Cetakan November 2025

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta nikmat sehat sehingga kami dapat menyelesaikan Penyusunan Profil Desa Sejiram Tahun 2025. Profil Desa ini disusun sebagai bentuk publikasi dari kegiatan Desa Sejiram yang dilaksanakan pada tahun 2025. Penyusunan publikasi ini bertujuan mempermudah Masyarakat merencanakan program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi desa serta membantu pemerintah desa dalam mengambil kebijakan sesuai dengan data yang ada di lapangan.

Sumber utama data dalam penyusunan profil desa ini adalah dari data Prodeskel, data Lampid dan data primer lainnya yang ada di Desa Sejiram sesuai dengan kondisi terkini. Penyusunan publikasi ini melibatkan banyak pihak, baik dari tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda serta pemerintah Desa Sejiram.

Semoga publikasi profil desa ini dapat memenuhi tujuan penyusunannya dan bisa bermanfaat untuk semua pihak. Publikasi profil desa ini tentunya tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan sehingga selalu terbuka untuk segala masukan yang membangun.

Tim penyusun mengucapkan terima kasih atas dukungan, arahan dan masukan dari para pihak yang sudah terlibat dalam publikasi profil desa ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua, Amin.

Sejiram, November 2025

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| IDENTITAS BUKU..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB 1 PEMERINTAHAN | 2 |
| 1.1 Pemerintah Desa Sejiram | 2 |
| 1.2 Sejarah Desa | 3 |
| 1.3 Jumlah Dusun, RT, dan RW | 4 |
| 1.4 Organisasi dan Jumlah Anggota di Desa | 5 |
| BAB II GEOGRAFI | 9 |
| 2.1 Peta Administrasi..... | 9 |
| 2.2 Peta Sosial dan Pembangunan | 11 |
| 2.3 Peta Kebencanaan | 12 |
| BAB III KEPENDUDUKAN | 17 |
| 3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk | 17 |
| 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 17 |
| 3.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di tiap Dusun | 18 |
| 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Sejiram..... | 19 |
| 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Generasi | 21 |
| 3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Produktivitas | 22 |
| 3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama | 23 |
| 3.7 Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan..... | 24 |
| 3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi | 25 |
| 3.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 26 |
| BAB IV SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT | 29 |
| 4.1 Jaminan Sosial..... | 29 |

| | |
|--|----|
| 4.2 Program Bantuan Sosial Masyarakat..... | 30 |
| 4.3 Sarana dan Prasarana Desa | 31 |
| BAB V ULASAN TOPIK KHUSUS DESA SEJIRAM | 33 |
| 5.1 Desa Digital..... | 33 |
| 5.2 Desa Ekonomi Kreatif | 35 |
| 5.3 Koperasi Desa Merah Putih Sejiram | 39 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Organisasi Masyarakat di Sejiram, 2025..... | 6 |
| Tabel 2.1 Sosial Dan Pembangunan Desa Sejiram, 2025 | 11 |
| Tabel 2.1 Rencana Ancaman Kebencanaan | 12 |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan JKN/BPJS | 29 |
| Tabel 4.2 Jumlah Saranan dan Prasarana Desa Sejiram, 2025 | 31 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Peta Administrasi Desa Sejiram | 9 |
| Gambar 2.2 Peta Sosial dan Pembangunan Desa Sejiram..... | 11 |
| Gambar 2.3 Peta Kebencanaan Desa Sejiram | 12 |
| Grafik 3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk, 2025 | 17 |
| Grafik 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, 2025 | 18 |
| Grafik 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin per Dusun, 2025.. | 18 |
| Grafik 3.4 Data Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur, 2025 | 20 |
| Grafik 3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Generasi, 2025..... | 21 |
| Grafik 3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Produktivitas, 2025 | 22 |
| Grafik 3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama, 2025 | 23 |
| Grafik 3.8 Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan 2025..... | 24 |
| Grafik 3.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi, 2025..... | 25 |
| Grafik 3.10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan..... | 26 |
| Grafik 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan JKN/BPJS, 2025 ... | 29 |
| Grafik 4.2 Penerima Bantuan Sosial, 2025..... | 30 |
| Gambar 5.1 Peta dan <i>Timeline</i> Desa Ekonomi Kreatif 2026..... | 38 |



BAB I **PEMERINTAHAN** **DESA SEJIRAM**

BAB 1

PEMERINTAHAN

1.1 Pemerintah Desa Sejiram

Pemerintahan Desa Sejiram merupakan bagian integral dari sistem pemerintahan di wilayah Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Sebagai ujung tombak penyelenggaraan pemerintahan di tingkat paling bawah, Pemerintah Desa Sejiram memiliki peran penting dalam pelaksanaan urusan pemerintahan, pembangunan, pembinaan, serta pemberdayaan masyarakat.

Struktur pemerintahan desa dipimpin oleh Kepala Desa, yang saat ini dijabat oleh Bapak Hemdi. Beliau merupakan Kepala Desa terpilih untuk tiga periode, yaitu 2006–2012, 2013–2018, dan 2020–2025, dengan masa jabatan yang telah diperpanjang hingga 29 Desember 2027 berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 serta Keputusan Bupati Sambas Nomor 476/DINSOSPMD/2024.

Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Desa dibantu oleh perangkat desa yang terdiri atas Sekretaris Desa, Kaur (Kepala Urusan), Kasi (Kepala Seksi), dan Kepala Dusun. Setiap unsur perangkat desa memiliki tanggung jawab dan fungsi masing-masing, baik dalam aspek administrasi, pelayanan publik, maupun koordinasi pelaksanaan program pembangunan desa.

Selain Pemerintah Desa, dalam sistem pemerintahan di tingkat desa juga terdapat Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang berperan sebagai lembaga legislatif desa. BPD berfungsi menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, serta melakukan pengawasan terhadap jalannya pemerintahan desa agar berjalan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif.

Pemerintahan Desa Sejiram senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan berorientasi pada pelayanan publik. Melalui sinergi antara Pemerintah Desa, BPD, lembaga kemasyarakatan, serta seluruh unsur masyarakat, Desa Sejiram berupaya menciptakan lingkungan pemerintahan yang kondusif, partisipatif, dan berkelanjutan demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

1.2 Sejarah Desa

Pada awalnya, desa ini dikenal dengan nama Makrampai.A, yang dipimpin oleh Pengarah Rabudin sebagai kepala pemerintahan pertama. Kepemimpinan selanjutnya dilanjutkan oleh H. Sabirin pada tahun 1963, yang pada masa itu menjabat sebagai Kepala Kampung.

Seiring berjalannya waktu dan dalam rangka penataan wilayah pemerintahan desa di Kalimantan Barat, pemerintah daerah menetapkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Barat Nomor 353 Tahun 1987 tentang *Penyatuan Desa dalam Rangka Penataan Kembali Desa di Kalimantan Barat*, tertanggal 9 November 1987. Berdasarkan keputusan tersebut, nama Makrampai.A resmi diubah menjadi Desa Sejiram. Setelah perubahan nama tersebut, kepemimpinan desa diteruskan oleh Sabran Hakim yang menjabat sejak tahun 1988 hingga 2006.

Memasuki era demokrasi desa, pada tahun 2006 dilaksanakan pemilihan kepala desa secara langsung untuk pertama kalinya. Dalam pemilihan tersebut, Hemdi terpilih sebagai Kepala Desa Sejiram untuk periode 2006–2012. Karena dinilai berhasil dalam kepemimpinannya, beliau kembali terpilih untuk periode kedua 2013–2018.

Setelah masa jabatannya berakhir, pada tahun 2019, Salam ditunjuk sebagai Penjabat (Pj) Kepala Desa Sejiram untuk mengisi

kekosongan jabatan hingga dilaksanakannya pemilihan kepala desa berikutnya. Pada tahun yang sama, Pemerintah Kabupaten Sambas melaksanakan pemilihan kepala desa serentak, dan melalui proses demokratis tersebut, Hemdi kembali terpilih untuk memimpin Desa Sejiram untuk ketiga kalinya pada periode 2020–2025.

Kemudian, berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang *Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*, serta Keputusan Bupati Sambas Nomor 476/DINSOSPMD/2024, masa jabatan Kepala Desa Sejiram, Hemdi, diperpanjang hingga 29 Desember 2027.

1.3 Jumlah Dusun, RT, dan RW

Dusun merupakan bagian dari struktur pemerintahan desa yang berfungsi sebagai unit administratif terkecil dalam sistem pemerintahan di tingkat desa. Keberadaan dusun memiliki peran penting dalam membantu pelaksanaan fungsi pemerintahan, pembangunan, serta pembinaan kemasyarakatan di wilayah desa. Setiap dusun biasanya terdiri dari beberapa Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) yang menjadi basis dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, pendataan penduduk, dan pelayanan publik.

Dalam konteks administrasi pemerintahan di Indonesia, istilah *dusun* digunakan hampir di seluruh wilayah nusantara, termasuk di Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Namun, sebutan untuk satuan wilayah setingkat dusun dapat berbeda-beda tergantung pada adat istiadat, budaya, dan sejarah lokal. Misalnya, di beberapa daerah dikenal dengan istilah *kampung*, *banjar*, atau *orong*. Meskipun demikian, fungsi dan kedudukannya tetap sama, yaitu sebagai perpanjangan tangan pemerintah desa untuk melayani masyarakat secara lebih dekat dan efektif.

Setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun, yang bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerjanya. Kepala dusun juga berperan sebagai penghubung antara pemerintah desa dengan masyarakat di tingkat bawah, sehingga komunikasi, koordinasi, dan pelayanan publik dapat berjalan dengan baik.

Di Desa Sejiram, pembagian wilayah administratif terdiri atas dua dusun, yaitu Dusun Peluntan dan Dusun Asam Palam.

- Dusun Peluntan memiliki struktur wilayah yang terdiri dari dua Rukun Warga (RW) dan empat Rukun Tetangga (RT). Wilayah ini memiliki karakter masyarakat yang heterogen dengan aktivitas ekonomi yang beragam, meliputi pertanian, perkebunan, Peternakan dan perdagangan kecil.
- Dusun Asam Palam juga memiliki dua RW dan empat RT, dengan penduduk yang sebagian besar bermata pencaharian di sektor pertanian.

Pembagian wilayah dusun di Desa Sejiram bertujuan untuk meningkatkan efektivitas tata kelola pemerintahan desa, memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan, serta mempermudah koordinasi dalam penyelenggaraan berbagai program pemerintahan dan kemasyarakatan. Dengan struktur dusun yang terorganisir, diharapkan pelayanan publik di Desa Sejiram dapat berjalan lebih optimal, adil, dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat.

1.4 Organisasi dan Jumlah Anggota di Desa

Desa Sejiram memiliki wadah atau organisasi dalam menjalankan struktur pemerintahan di desa. Berikut ini merupakan organisasi yang ada dan jumlah anggotanya.

Tabel 1. 1 Organisasi Masyarakat di Sejiram

| No | Jenis Organisasi Kelembagaan | Jumlah Anggota | |
|-----|------------------------------|----------------|---------|
| | | Lembaga | Anggota |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Aparatur Desa | 1 | 10 |
| 2. | BPD | 1 | 7 |
| 3. | LPM | 1 | 7 |
| 4. | PKK | 1 | 37 |
| 5. | Karang Taruna | 1 | 30 |
| 6. | Linmas | 1 | 8 |
| 7. | Kader Posyandu | 2 | 10 |
| 8. | RT | 8 | 8 |

Sumber: Data Primer 2025

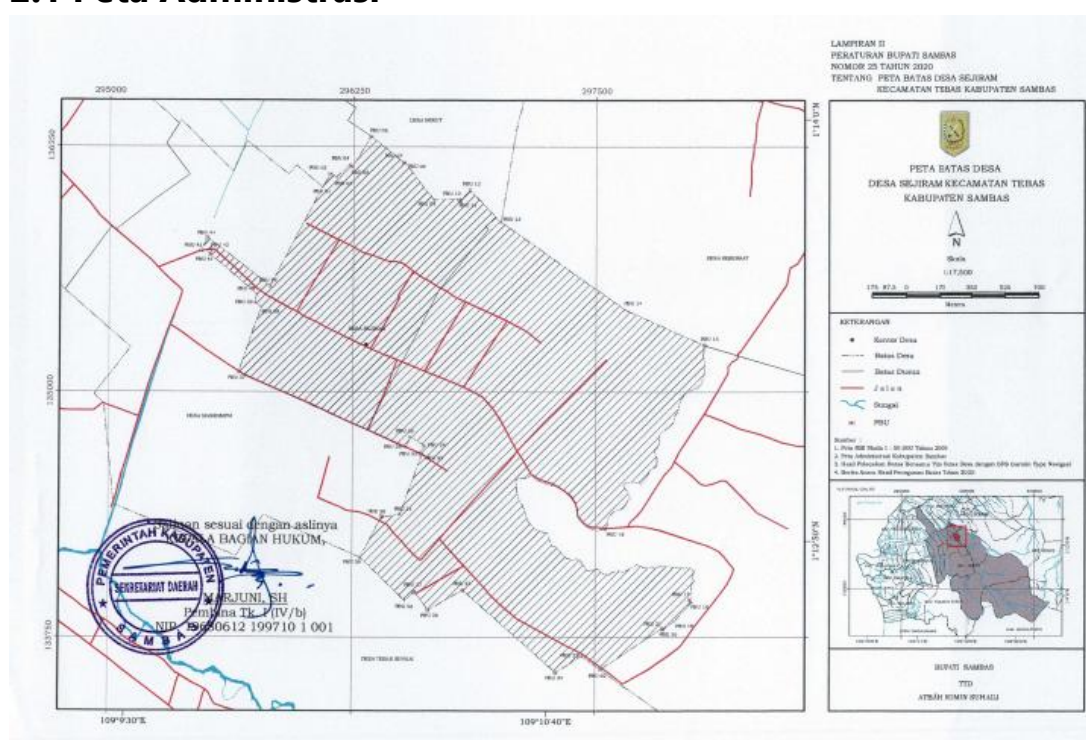


BAB II **GEOGRAFIS** **DESA SEJIRAM**

BAB II

GEOGRAFI

2.1 Peta Administrasi



Sumber : Perbub Bupati Sambas No 25 Tahun 2020

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Desa Sejiram

Berdasarkan Peraturan Bupati Sambas Nomor 25 Tahun 2020 tentang *Peta Batas Desa Sejiram Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas*, luas wilayah Desa Sejiram tercatat sebesar 341,1 hektar. Wilayah desa ini memiliki topografi berupa dataran rendah, sehingga sangat mendukung untuk kegiatan pertanian, perkebunan, serta pengembangan sektor ekonomi masyarakat lainnya.

Secara administrasi, Desa Sejiram termasuk dalam wilayah Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Desa ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

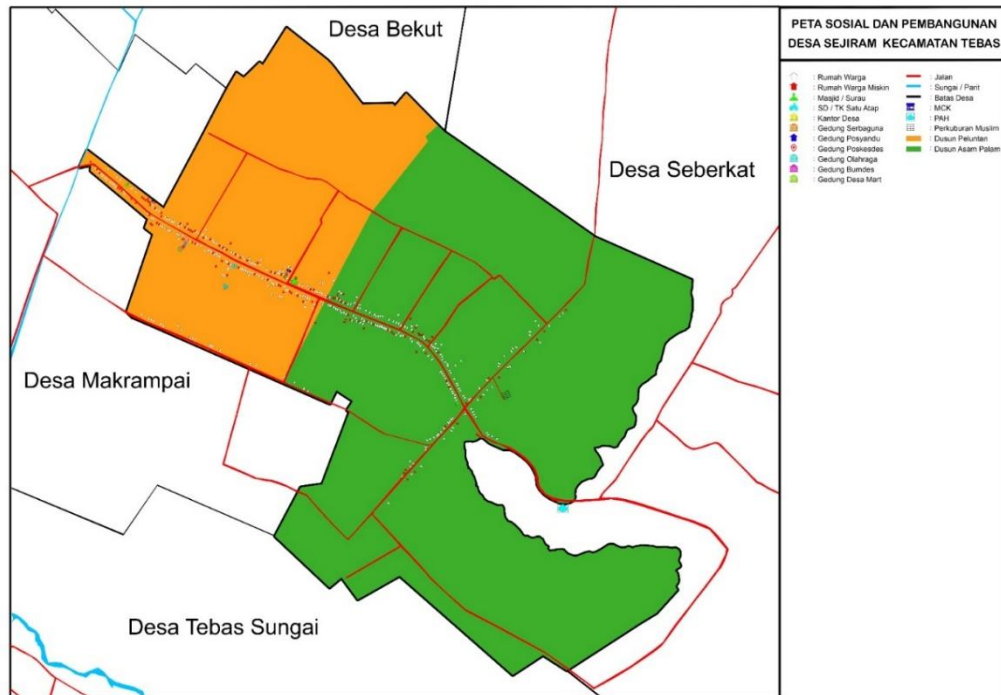
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bekut dan Desa Seberkat Kecamatan Tebas,

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tebas Sungai dan Desa Makrampai Kecamatan Tebas,
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Makrampai,
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Seberkat Kecamatan Tebas.

Letak Desa Sejiram yang strategis di antara beberapa desa lain menjadikan wilayah ini memiliki potensi besar untuk kerja sama antar desa, baik dalam bidang pertanian, perdagangan, maupun pengembangan sektor ekonomi desa lainnya.

Selain itu, karakteristik dataran rendah yang dimiliki juga menjadikan Desa Sejiram berpotensi untuk pengembangan komoditas unggulan seperti jeruk, dan padi serta mendukung program pemerintah dalam bidang ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi Masyarakat.

2.2 Peta Sosial dan Pembangunan



Sumber : Peta Batas Desa Sejiram

Gambar 2. 2 Peta Sosial dan Pembangunan Desa Sejiram, 2025

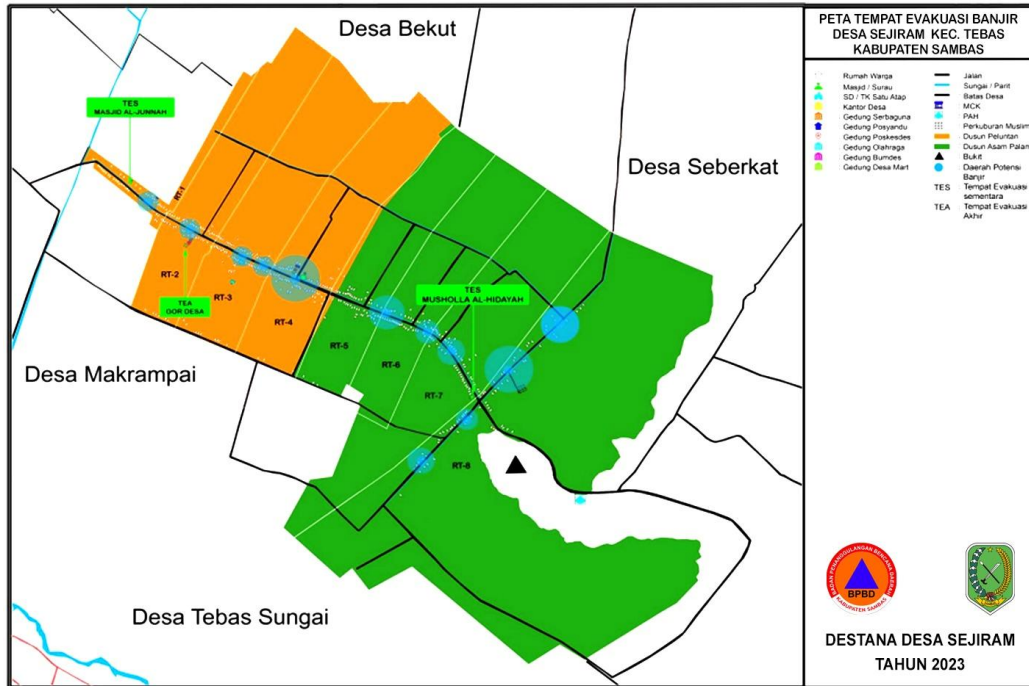
Sebaran pembangunan di Desa Sejiram menyebar, dan hampir setiap wilayah Dusun dan Rw di desa Sejiram memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas perkantoran, pendidikan, kesehatan, olah raga, dan peribadatan seperti Masjid dan Mushola. Berikut ini merupakan sebaran pembangunan di tampilan pada lampiran berikut ini:

Tabel 2. 1 Sosial Dan Pembangunan Desa Sejiram, 2025

| NO | Kategori | Dusun | |
|-----|-------------|----------|------------|
| | | Peluntan | Asam Palem |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Perkantoran | 2 | - |
| 2. | Kesehatan | 2 | 1 |
| 3. | Peribadatan | 2 | 2 |
| 4. | Pendidikan | 1 | - |
| 5. | Olahraga | 1 | 2 |

Sumber: Data Primer 2025

2.3 Peta Kebencanaan



Sumber: BPBD 2023 Program Desa Tangguh Bencana

Gambar 2. 3 Peta Kebencanaan Desa Sejiram

Potensi bencana adalah suatu kondisi yang di sebabkan oleh kejadian alam maupun ulah manusia yang dapat menyebabkan kerugian materil, moril bahkan dapat mengancam nyawa. Adapun Desa Sejiram merupakan wilayah rawan bencana dengan jenis ancaman sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 2. 2 Rencana Ancaman Kebencanaan

| Desa : Sejiram | |
|-----------------------------|--------------------------------|
| Kabupaten : Sambas | |
| Provinsi : Kalimantan Barat | |
| Jenis Ancaman | Ragam Ancaman |
| (1) | (2) |
| Ancaman geologi | Angin kencang |
| Ancaman Hidrometeorologi | - Banjir - Kekeringan |
| Ancaman biologi | - |
| Ancaman kegagalan teknologi | Serangan Hama Penyakit Tanaman |
| Ancaman lingkungan | Kebakaran hutan dan lahan |
| Ancaman sosial | Konflik antar remaja |

Sumber: BPBD 2023 Program Desa Tangguh Bencana

Ancaman geologi di Desa Sejiram yakni angin kencang lumayan sering terjadi di desa sejiram, tapi sampai sejauh ini masih belum ada laporan yang menyatakan angin kencang yang terjadi di desa sejiram sudah menelan korban atau kerugian meteril lainnya.

Ancaman hidrometeorologi banjir, adalah debit air yang meluap di sepanjang sungai Desa Sejiram, dengan intensitas yang sering terjadi yang dapat mengancam keselamatan orang ramai, kerugian meteril, dan menghambat aktifitas sehari-hari.

Ancaman hidrometeorologi kekeringan, adalah kemarau panjang yang terjadi di Desa Sejiram dalam jangka waktu lama dengan kurun waktu bulanan, untuk desa sejiram sendiri dalam kurun waktu 1 bulan saja sudah dapat menyebabkan kekurangan air bersih, jalan berdebu, dan mengancam kesehatan pernapasan, menyebabkan kekeringan lahan pertanian yang dapat menyebabkan gagal panen.

Ancaman kegagalan teknologi yaitu khususnya ancaman hama penyakit tanaman adalah ancaman hama yang menyerang tanaman warga. Untuk di Desa Sejiram sendiri ancaman tersebut belum ada dilaporkan bahwa ancaman tersebut dapat mengancam keselamatan warga secara langsung dan hanya mengancam secara kerugian materil.

Ancaman kebakaran hutan dan lahan, di Pulau Kalimantan sangat sering terjadi dan sangat mungkin untuk terjadi potensi kebakaran hutan dan lahan yang di karenakan Pulau Kalimantan banyak terdapat lahan gambut dan masih banyak hutan yang sangat berpotensi terjadi kebakaran. Di Desa Sejiram sendiri sudah sangat jarang terjadi dan sudah sangat jarang area hutan dan tidak ada lahan gambut.

Ancaman sosial yang bisa terjadi di desa sejiram adalah konflik antar pemuda. Pulau Kalimantan sendiri adalah pulau dengan multi etnis, budaya maupun agama yang sangat rentan sekali terjadi gesekan antar suku. Di sambas sendiri pernah terjadi konflik antar suku yang merenggut banyak nyawa pada masanya. Di Desa Sejiram hanya saja sering terjadi pergesekan bahkan perkelahian antar pemuda baik itu sesama pemuda Sejiram maupun pemuda Sejiram dengan pemuda dari desa lain, apalagi di saat sedang mengadakan pesta pernikahan atau hajatan yang sangat rentan sekali untuk terjadi perkelahian antar pemuda.



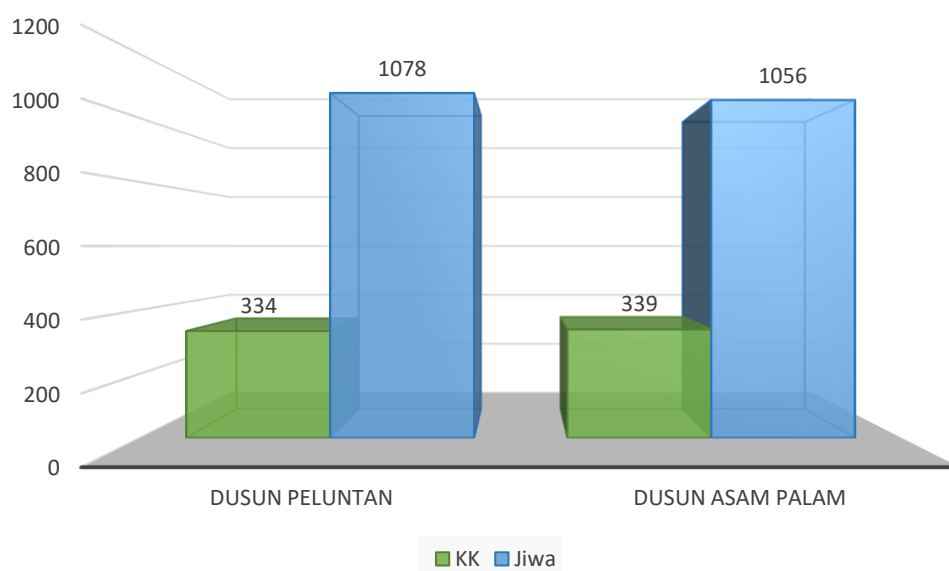
BAB III **KEPENDUDUKAN** **DESA SEJIRAM**

BAB III

KEPENDUDUKAN

3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk

Berdasarkan data yang diinput oleh bidang Kasi Pemerintahan hingga oktober 2025, di Desa Sejiram terdapat 673 Kepala Keluarga (KK) dengan total penduduk sebanyak 2.134 jiwa.



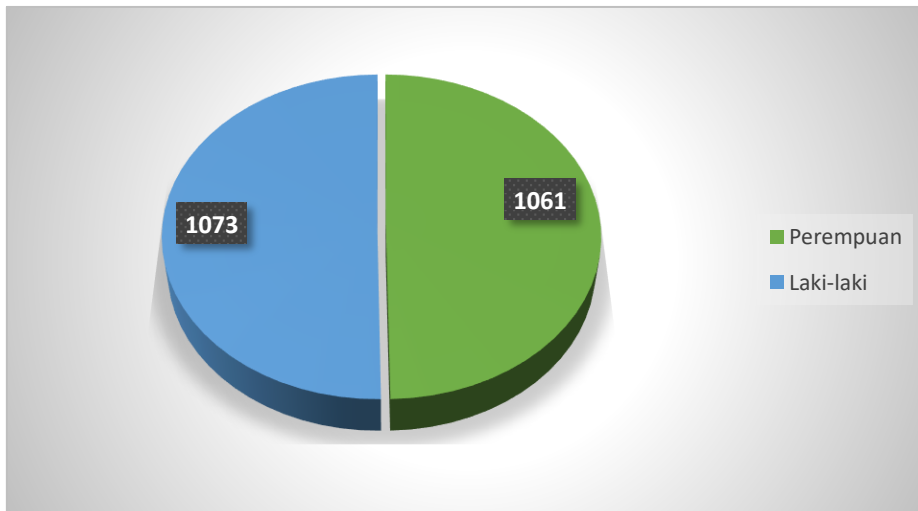
Sumber: Prodeskel Sejiram 2025

Grafik 3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk, 2025

Jumlah Kepala Keluarga (KK) dan total penduduk per dusun di Desa Sejiram dapat dilihat pada Grafik 3.1. Dusun Asam Palam memiliki jumlah KK terbanyak, yaitu 339 KK dengan total penduduk 1.056 jiwa. Sementara itu, Dusun Peluntan mencatat 334 KK dengan jumlah penduduk sebanyak 1.078 jiwa.

3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Bagian ini menampilkan data penduduk di Desa Sejiram berdasarkan jenis kelamin. Terdapat 1.061 jiwa perempuan dan 1.073 jiwa laki-laki.



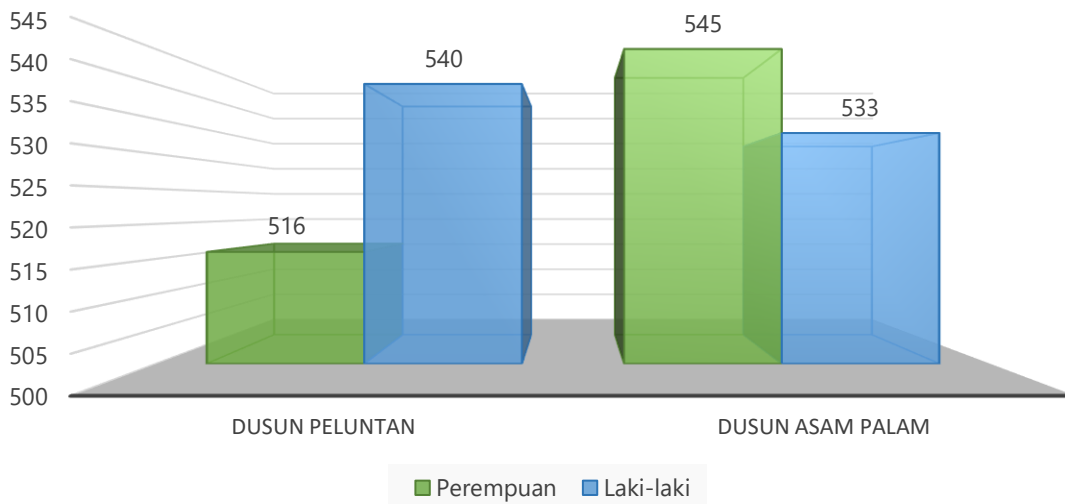
Sumber: Prodeskel Sejiram 2025

Grafik 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, 2025

Pada Grafik 3.2 menggambarkan data jenis kelamin laki-laki dan perempuan di Desa Sejiram dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.073 jiwa dengan persentase 50,29% dan perempuan 1.061 jiwa dengan persentase 49,71%. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) di Desa Sejiram sebesar 101,13. Artinya, pada setiap 100 penduduk perempuan di Desa Sejiram terdapat 101-102 penduduk laki-laki.

3.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di tiap Dusun

Pada bagian ini menunjukkan data penduduk Desa Sejiram berdasarkan jenis kelamin di Dusun Peluntan dan Dusun Asam Palm.



Sumber: Prodeskel Sejiram 2025

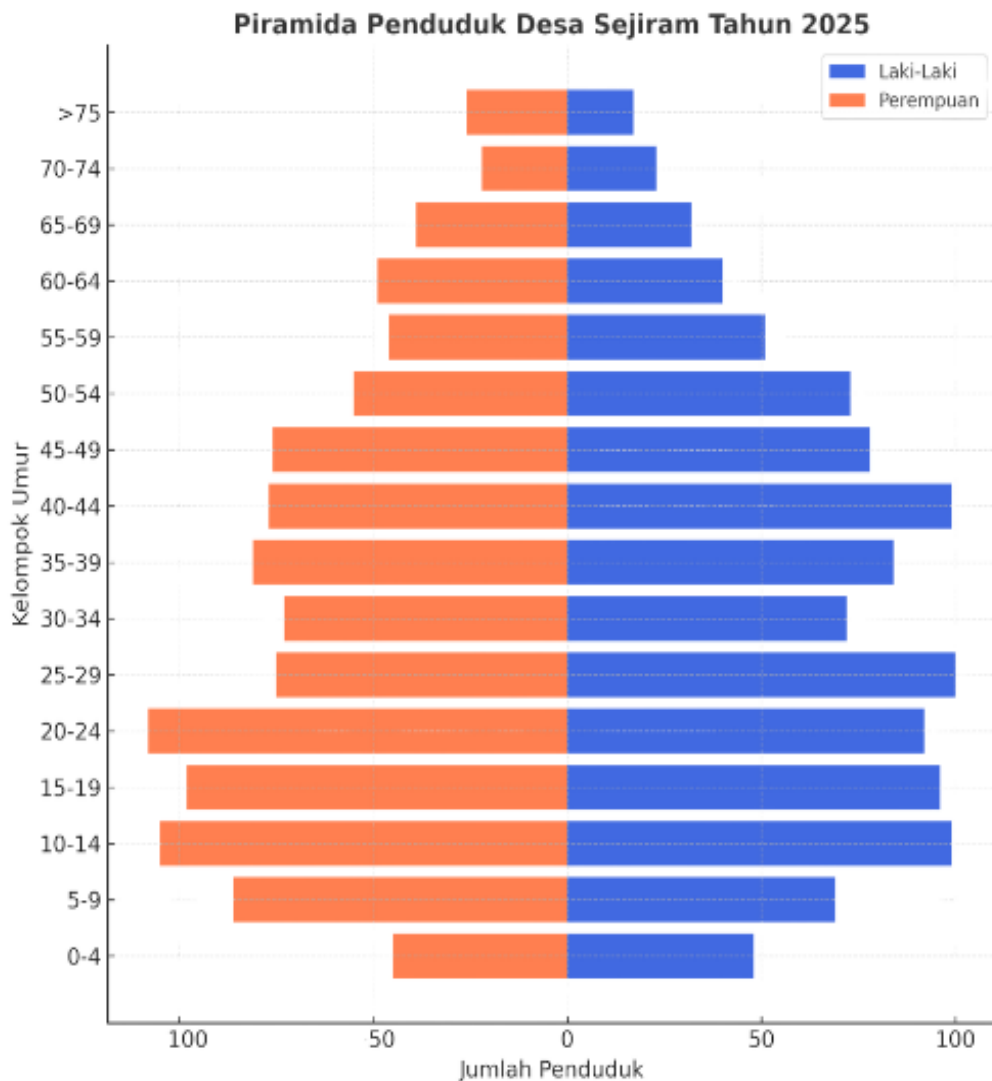
Grafik 3. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin per Dusun, 2025

Data jumlah penduduk di setiap dusun di Desa Sejiram dapat dilihat pada Gambar 3.3. Dusun Asam Palam memiliki jumlah penduduk perempuan lebih banyak yaitu 545 jiwa, dibandingkan penduduk laki-laki yang berjumlah 533 jiwa. Sementara itu, Dusun Peluntan memiliki jumlah penduduk perempuan yang lebih sedikit, yaitu 516 jiwa, dibandingkan dengan penduduk laki-laki yang berjumlah 540 jiwa.

3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa

Sejiram

Piramida kependudukan untuk menunjukkan struktur penduduk berdasarkan kategori jenis kelamin dan kategori usia. Pengelompokan data penduduk ini disajikan pada Gambar 3.4. Dari grafik piramida yang dihasilkan dapat dilihat bahwa usia dengan jumlah terbanyak adalah usia 20-24 tahun di Desa Sejiram sebanyak 200 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 92 jiwa dan perempuan sebanyak 108 jiwa. Selain itu, usia dengan jumlah paling sedikit adalah usia >75 tahun di Desa Sejiram sebanyak 43 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 17 dan perempuan sejumlah 26 jiwa,



Sumber: Prodeskel Sejiram 2025

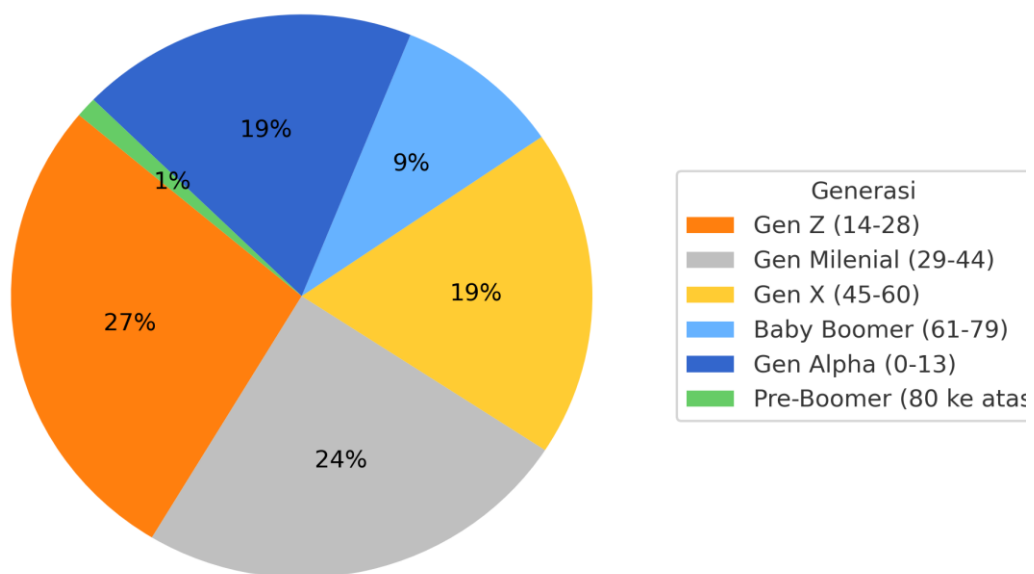
Grafik 3. 4 Data Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur, 2025

Secara umum, piramida penduduk Desa Sejiram Tahun 2025 mencerminkan struktur penduduk yang stabil dan ideal, dengan dominasi kelompok usia produktif sebagai modal utama dalam mendukung keberlanjutan pembangunan desa. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa Desa Sejiram memiliki potensi sumber daya manusia yang kuat untuk dikembangkan melalui berbagai program pemberdayaan, pelatihan keterampilan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Generasi

Berdasarkan data prodeskel Desa Sejiram tahun 2025, penduduk dapat dikelompokkan berdasarkan generasi. Berikut merupakan grafik jumlah penduduk Desa Sejiram berdasarkan generasi:

PENDUDUK BERDASARKAN GENERASI Desa Sejiram, 2025



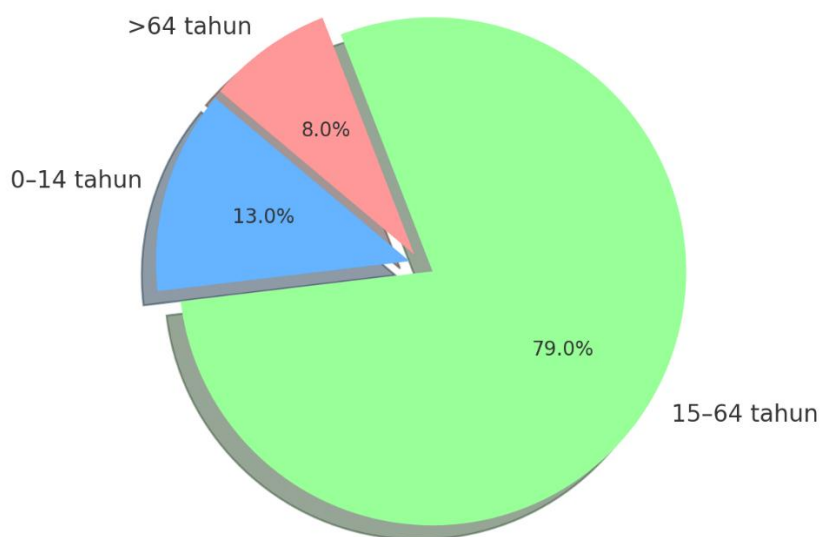
Sumber: Prodeskel Sejiram 2025

Grafik 3. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Generasi, 2025

Dari hasil pengelompokan penduduk berdasarkan generasi, maka dapat disimpulkan bahwa Generasi Zilenial (Gen Z) yang berusia 14 sampai dengan 28 tahun merupakan penduduk dengan jumlah paling banyak yakni sebesar 586 jiwa atau 27%. Setelah itu, diikuti dengan Generasi Milenial (Gen M) yang berusia 29 sampai dengan 44 tahun sebanyak 520 jiwa atau 24%. Penduduk berdasarkan generasi dengan jumlah yang paling sedikit adalah Generasi Pre-Boomer yang berusia 80 tahun ke atas dengan jumlah 28 jiwa atau sekitar 1% dari total penduduk.

3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Produktivitas

Data penduduk dapat dikelompokkan menjadi penduduk produktif dan non produktif. Penduduk usia produktif adalah mereka yang berumur 15-64 tahun, sedangkan penduduk non produktif adalah penduduk berusia 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas. Berikut merupakan grafik jumlah penduduk Desa Sejiram berdasarkan usia produktif dan non produktif:



Sumber: Prodeskel Sejiram 2025

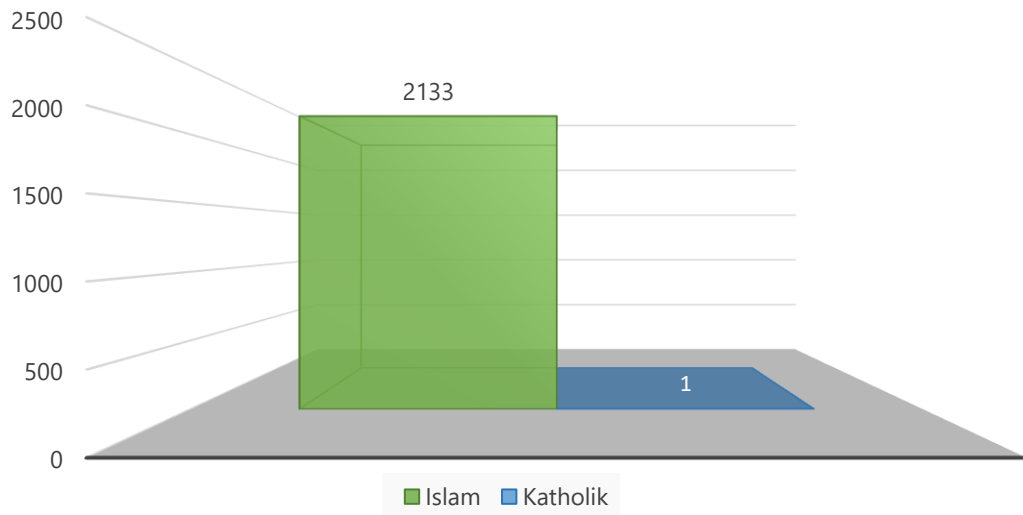
Grafik 3. 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Produktivitas, 2025

Dari Grafik 3.6 dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Sejiram didominasi oleh produktivitas dengan jumlah sebanyak 1.679 jiwa. Sedangkan usia muda 0-14 tahun berjumlah 281 jiwa dan usia tua >65 tahun sebanyak 174 jiwa.

Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) 27,9. Artinya setiap 100 penduduk produktif (15-64 tahun) di Desa Sejiram menanggung 27-28 penduduk usia non produktif). Banyaknya penduduk usia produktif di Desa Sejiram menjadi tantangan sekaligus peluang untuk mendorong pembangunan di desa.

3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Pada bagian ini menunjukkan data penduduk berdasarkan agama yang ada di Desa Sejiram.



Sumber: Prodeskel Sejiram 2025

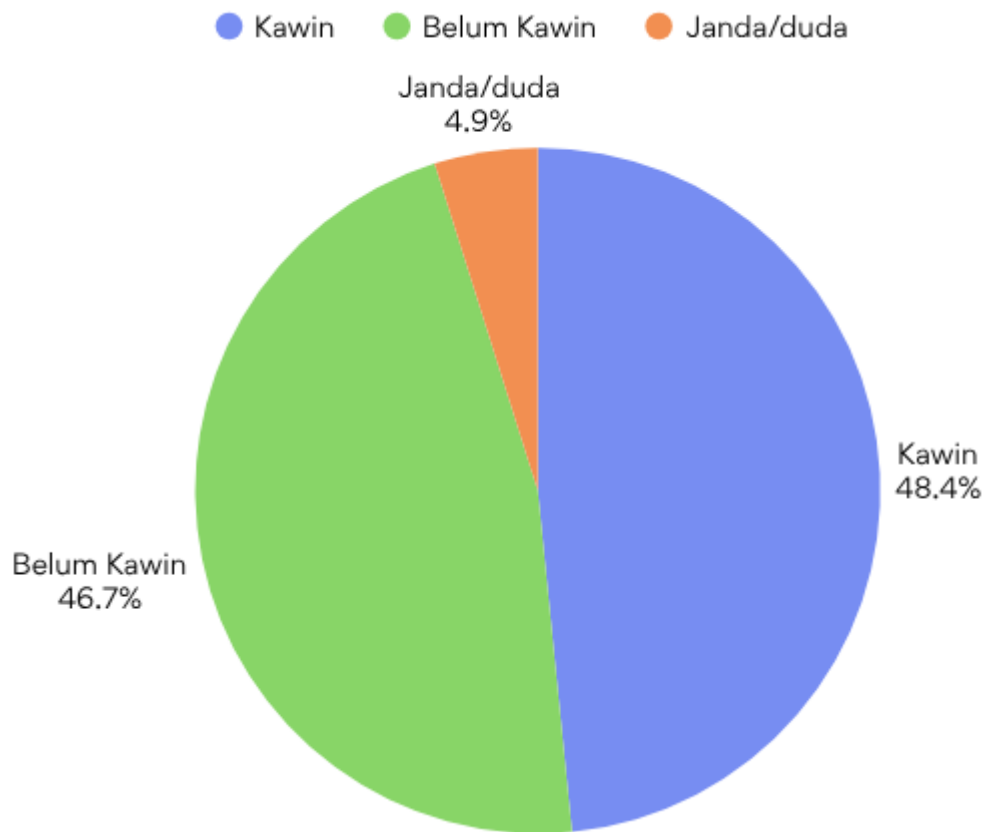
Grafik 3. 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama, 2025

Berdasarkan data pada diagram di atas, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Sejiram didominasi oleh pemeluk agama Islam, dengan jumlah mencapai 2.133 jiwa. Sementara itu, terdapat 1 orang penduduk beragama Katolik.

Data ini menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat Desa Sejiram mayoritas berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam, namun tetap mencerminkan adanya toleransi dan keberagaman antarumat beragama di desa ini. Keharmonisan sosial tetap terjaga dengan baik melalui sikap saling menghormati dan gotong royong antarwarga, tanpa memandang perbedaan keyakinan.

3.7 Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan

Perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang kekal dan bahagia. Berikut ini merupakan pengelompokan jumlah penduduk menurut status perkawinan:



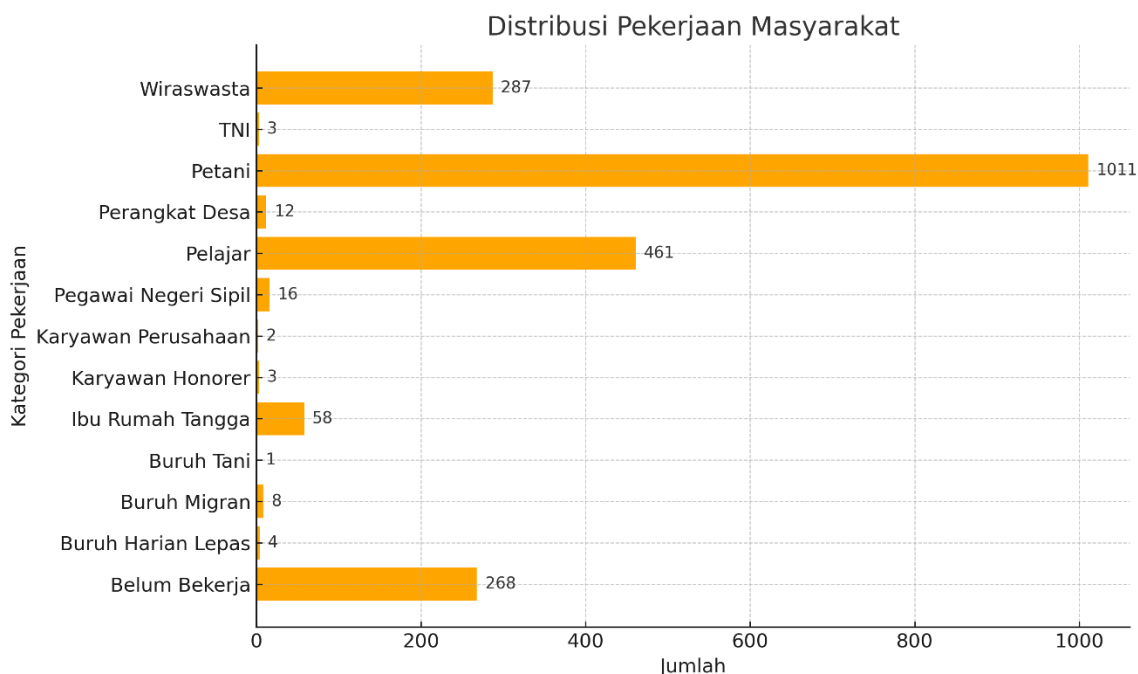
Sumber: Prodeskel Sejiram 2025

Grafik 3. 8 Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan, 2025

Dari hasil pengelompokan penduduk berdasarkan perkawinan dapat disimpulkan bahwa penduduk di Desa Sejiram dengan status kawin sebanyak 1.033 jiwa atau 48,4%. Penduduk dengan status belum kawin berjumlah 997 jiwa atau 46,7% dan penduduk dengan status janda/duda sebanyak 104 jiwa atau 4,9%.

3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi

Pada bagian ini akan ditampilkan grafik jumlah penduduk berdasarkan profesi:



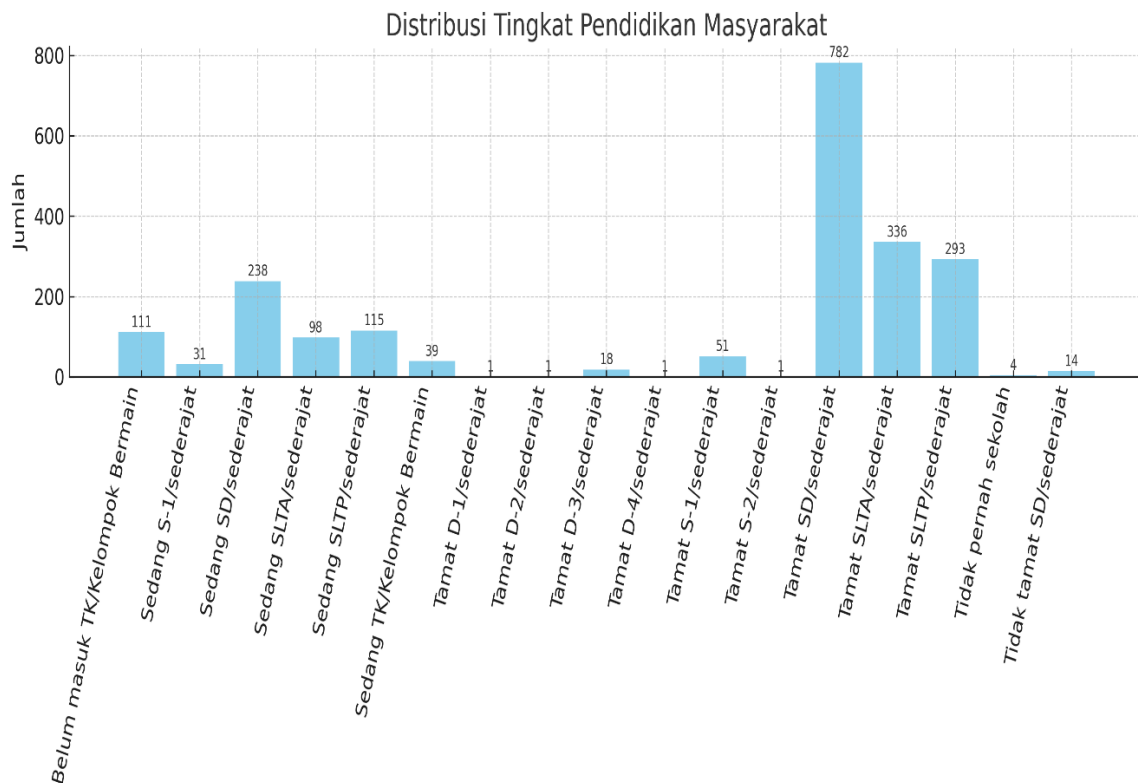
Sumber: Prodeskel Sejiram 2025

Grafik 3. 9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi, 2025

Berdasarkan pengelompokan profesi, penduduk Desa Sejiram banyak yang bekerja sebagai petani/pekebun dengan jumlah sebanyak 1.011 jiwa atau 47,37% dari total penduduk. Diikuti oleh pelajar/mahasiswa sebanyak 461 jiwa atau 21,6%. Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa mayoritas penduduk Desa Sejiram adalah petani/pekebun.

3.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah proses yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan diri dan potensi seseorang baik jasmani ataupun rohani. Pada bagian ini akan ditampilkan grafik jumlah penduduk berdasarkan pendidikan.



Sumber: Prodeskel Sejiram 2025

Grafik 3. 10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan, 2025

Dari Grafik 3.10, dapat dilihat bahwa penduduk yang tamam SD/ Sederajat memiliki jumlah terbanyak, yakni 782 jiwa atau 36,64% kemudian diikuti oleh tamatan SLTA/ Sederajat sebanyak 336 jiwa atau 13,74%. Pendidikan dengan jenjang tertinggi yakni S-2 berjumlah 1 jiwa di Desa Sejiram.



BAB IV

SOSIAL KESEJAHTERAAN

BAB IV

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

4.1 Jaminan Sosial

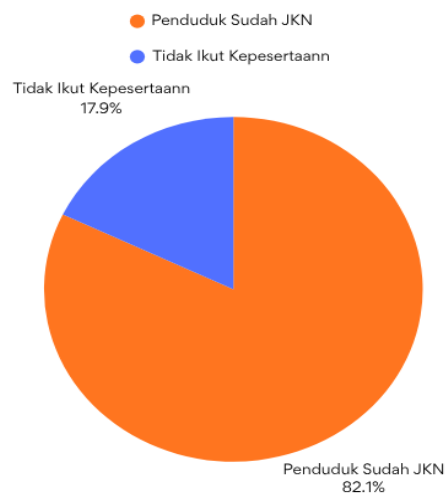
Berdasarkan keikutsertaan JKN/KIS atau Jaminan Sosial Kesehatan terdapat 1.753 penduduk yang sudah yang ikut dalam kepesertaan JKN dan sebanyak 381 jiwa yang belum terdaftar, baik di Penerima Bantuan luran APBN/APBD maupun sebagai peserta mandiri. Berikut merupakan tabel jumlah Penduduk berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS:

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan JKN/BPJS, 2025

| Keikutsertaan JKN-BPJS | Jumlah |
|------------------------|--------------|
| (1) | (2) |
| Penduduk Sudah JKN | 1.753 |
| Tidak Ikut Kepesertaan | 381 |
| Total | 2.134 |

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan hasil Tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan PBI merupakan jumlah terbanyak yang tertuang dalam grafik berikut ini:



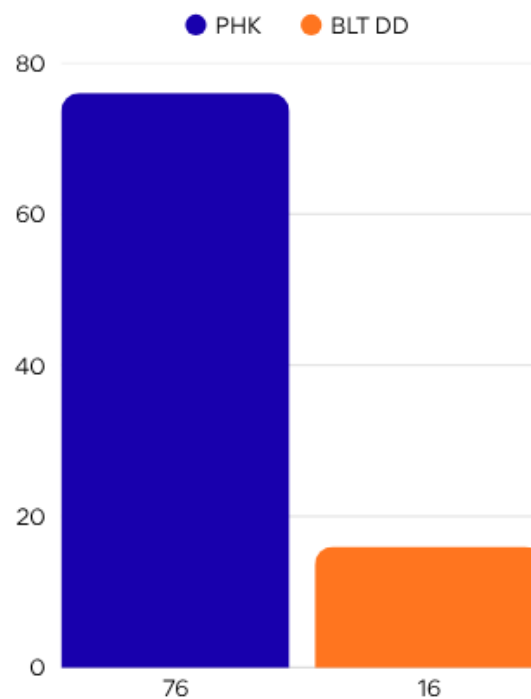
Sumber: Data Primer 2025

Grafik 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan JKN/BPJS, 2025

4.2 Program Bantuan Sosial Masyarakat

Program bantuan sosial dari pemerintah pusat seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) sangat membantu masyarakat Desa Sejiram, terutama bagi keluarga dengan kondisi ekonomi kurang mampu. Berikut ditampilkan grafik penerima bantuan sosial di Desa Sejiram.

KELUARGA PENERIMA BANTUAN SOSIAL



Sumber: Data Primer 2025

Grafik 4. 2 Penerima Bantuan Sosial, 2025

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa jumlah keluarga penerima bantuan sosial di Desa Sejiram didominasi oleh penerima bantuan kategori PKH (Pemutusan Hubungan Kerja) sebanyak 76 keluarga. Sementara itu, penerima BLT Dana Desa (BLT DD) tercatat sebanyak 16 keluarga.

4.3 Sarana dan Prasarana Desa

Sarana dan prasarana di desa merupakan elemen penting untuk mendukung kehidupan masyarakat dan pembangunan daerah. Berikut sarana dan prasarana di Desa Sejiram:

Tabel 4. 2 Jumlah Sarana Dan Prasarana Desa Sejiram, 2025

| No. | Kategori | Jenis | Jumlah | |
|-----|---------------|-----------------|----------------|------------------|
| | | | Dusun Peluntan | Dusun Asam Palam |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Perkantoran | Kantor Desa | 1 | - |
| | | Bumdes | 1 | - |
| 2. | Kesehatan | Posyandu | 1 | 1 |
| 3. | Tempat ibadah | Masjid | 2 | - |
| | | Musholla | - | 2 |
| 4. | Olahraga | Gedung Olahraga | 1 | - |
| | | Lapangan Volly | - | 1 |
| | | Lapangan Bola | - | 1 |
| 5. | Pendidikan | TK | 1 | - |
| | | TPQ | 1 | - |
| | | Sekolah Dasar | 1 | - |
| | | Perpustakaan | 1 | - |
| 6. | Prasarana | Jembatan Tani | 1 | 1 |
| | | Jalan Desa | 1 | 1 |
| | | Jalan Tani | 1 | 2 |
| 7. | Air bersih | PDAM | 4 | - |
| | | PAMSIMAS | - | 1 |
| 8. | Keamanan | POSKAMLING | 1 | 1 |

Sumber: Data Primer 2025

Pembangunan dan pemeliharaan sarana serta prasarana yang baik menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan desa.



BAB V

SEPUTAR DESA SEJIRAM

BAB V

ULASAN TOPIK KHUSUS DESA SEJIRAM

5.1 Desa Digital

Desa digital merupakan sebuah program yang dirancang oleh pemerintah demi meminimalkan adanya kesenjangan terhadap informasi di wilayah pedesaan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang telah berkembang. Desa Sejiram Kecamatan Tebas disebut juga dengan Desa Digital. Dalam membangun perekonomian desa maka dibentuklah Badan Usaha Milik Desa Sejiram yang memiliki beberapa unit usaha yang dijalankan oleh Masyarakat Desa Sejiram. Unit usaha yang berjalan saat ini adalah Unit usaha Wifi atau Internet Pedesaan Akomodatif INSANAK, unit usaha pick up, unit usaha Insanak kreatif, unit usaha server dan unit usaha ketahanan pangan.

Dengan berkembangnya Unit Usaha Internet Pedesaan Akomodatif (INSANAK) yang sangat memberikan dampak baik pada penggunaan teknologi di Desa Sejiram sehingga dijuluki dengan Desa Digital. Predikat Desa Digital ini dimulai dari penerimaan penghargaan Merdeka Award pada tahun 2021 dalam kategori "Desa dengan inisiatif Digital Menuju Pemulihan Ekonomi" dengan program yang dihasilkan adalah "Koneksi Internet Mandiri Pedesaan". Dalam melaksanakan INSANAK ini, unit usaha bekerjasama dengan BAKTI Kominfo RI. Selain itu sudah banyak prestasi yang didapatkan diantaranya Penghargaan Merdeka Award, Narasumber Indonesia Moving Forward, Narasumber Kick Andy, Narasumber Indonesia Cakap Digital dan masih banyak prestasi lainnya. Selain memberikan konektivitas internet di Sejiram,

Unit usaha Internet Desa merupakan Unit Usaha unggulan di BUMDesa Maju Bersama Sejiram yang dibentuk pada tahun 2017. Unit usaha ini lebih dikenal dengan INSANAK (Internet Pedesaan Akomodatif). Saat ini sudah terdapat beberapa desa yang MoU dengan Desa Sejiram dalam menjalin koneksi internet sehingga dengan adanya Internet Pedesaan Akomodatif ini dapat membangun Pembangunan desa secara digital dengan optimal.

Selain unit usaha Internet Pedesaan Akomodatif (INSANAK), Desa Sejiram juga memiliki usaha lain yang bergerak di bidang teknologi yakni Insanak Kreatif. Unit usaha ini bergerak dibidang pengembangan teknologi dan penyebaran informasi. Insanak kreatif ini menyediakan jasa foto, cetak foto, jasa dan edit video, desain, dan podcast dalam penyebaran informasi secara modern. Selain menawarkan jasa, dengan adanya unit usaha ini sebagai wadah masyarakat desa Sejiram untuk belajar tentang teknologi dan desain.

Pada tahun 2025 BUMDes Maju Bersama Desa Sejiram mengambil langkah strategis dengan membentuk unit usaha server SIPADES (Sistem Informasi Pengelolaan Aset Desa). Unit ini berperan penting dalam menyediakan layanan hosting, pemeliharaan, dan pengelolaan server terintegrasi bagi seluruh desa di Kabupaten Sambas.

Melalui kerja sama dan koordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Sambas, unit usaha server SIPADES BUMDes Maju Bersama Sejiram dipercaya untuk mengakomodasi dan mengelola kebutuhan server bagi 195 desa yang menggunakan aplikasi SIPADES. Sistem ini menjadi tulang punggung dalam proses pendataan, pengelolaan, dan pelaporan aset desa secara digital, transparan, dan akuntabel.

Selain memberikan manfaat secara teknis, keberadaan unit usaha ini juga membuka peluang ekonomi baru bagi BUMDes. Pendapatan yang diperoleh dari layanan pengelolaan server digunakan untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas SDM digital di desa, serta pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi.

Inovasi ini menunjukkan bahwa Desa Sejiram melalui BUMDes Maju Bersama tidak hanya bergerak di bidang ekonomi tradisional, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan era digital. Langkah ini menjadi contoh nyata transformasi digital desa yang berdampak luas, memperkuat posisi Desa Sejiram sebagai pusat inovasi pelayanan digital desa di Kabupaten Sambas.

5.2 Desa Ekonomi Kreatif

Desa ekonomi kreatif merupakan konsep pembangunan yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh desa melalui kegiatan ekonomi kreatif, meliputi pemanfaatan produk lokal berskala desa, dan pengembangan di berbagai sub sektor lainnya dapat menciptakan peluang usaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Ekonomi kreatif memiliki berbagai manfaat bagi masyarakat desa, di antaranya ialah:

- **Peningkatan Pendapatan:** Dengan mengembangkan produk dan layanan kreatif, masyarakat desa dapat meningkatkan pendapatan mereka melalui usaha kecil dan menengah.
- **Penciptaan Lapangan Kerja:** Ekonomi kreatif dapat membuka peluang kerja baru, baik dalam bidang kerajinan, seni, kuliner, maupun teknologi informasi dan komunikasi, sehingga mengurangi tingkat pengangguran di desa.

- **Pengembangan Keterampilan:** kegiatan di sektor ekonomi kreatif mendorong masyarakat untuk belajar keterampilan baru, meningkatkan kemampuan mereka dan menghasilkan produk yang lebih berkualitas.
- **Kemandirian Ekonomi:** Masyarakat desa menjadi lebih mandiri dalam ekonomi mereka, tidak bergantung sepenuhnya pada satu sub sektor saja.
- **Inovasi dan Kreativitas:** Ekonomi kreatif mendorong masyarakat untuk berinovasi, menciptakan solusi baru untuk tantangan yang mereka hadapi, dan merespons perubahan pasar.

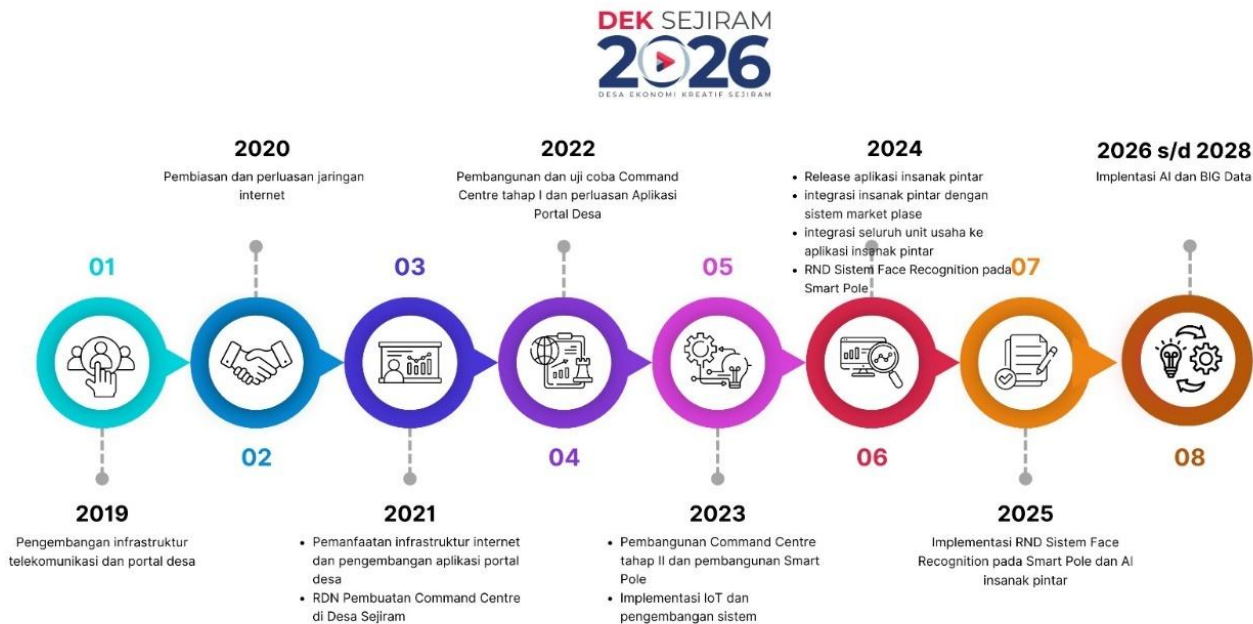
Kolaborasi dan Jaringan: Masyarakat desa yang terlibat dalam ekonomi kreatif dapat membangun jaringan dengan pelaku ekonomi dan meningkatkan kolaborasi. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran penting dalam pengembangan desa ekonomi kreatif. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga ekonomi yang didirikan oleh pemerintah desa untuk mengelola potensi dan sumber daya yang ada di desa. BUMDes bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha, menciptakan lapangan kerja, dan memanfaatkan aset desa secara optimal.

Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dimiliki, Desa Sejiram bertekad mewujudkan desa ekonomi kreatif dimana program ini bernama Desa Ekonomi Kreatif Sejiram 2026 (DEK Sejiram 2026), Program DEK Sejiram 2026 merupakan pengembangan lebih lanjut dari unit akses layanan internet BUMDes Maju Bersama, awal bisnis model yang dijalankan ialah melalui kerjasama dan kolaborasi yang ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerja sama Tripartite antara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Sejiram, Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) unit organisasi non eselon di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai fasilitator program BUMDes ISP, dan PT. Transhybrid Communication perusahaan penyedia layanan akses internet ISP.

Guna mewujudkan Desa Ekonomi Kreatif Sejiram 2026 (DEK Sejiram 2026) memiliki peta jalan atau diagram singkat yang memvisualisasikan tujuan dan strategi untuk mencapainya dalam tahun 2019 sampai 2026, peta jalan tersebut diantaranya :

- ❖ 2019. Pengembangan infrastruktur telekomunikasi dan portal desa
- ❖ 2020. Pembiasan dan perluasan jaringan internet
- ❖ 2021. Pemanfaatan infrastruktur internet dan pengembangan aplikasi portal desa, RDN Pembuatan Command Centre di Desa Sejiram
- ❖ 2022. Pembangunan dan uji coba Command Centre tahap I dan perluasan aplikasi portal desa
- ❖ 2023. Pembangunan Command Centre tahap II dan pembangunan smart pole, implementasi IoT dan pengembangan sistem
- ❖ 2024. Release aplikasi insanak pintar, integrasi insanak pintar dengan sistem market place, integrasi seluruh unit usaha ke aplikasi insanak pintar, RND Sistem Face Recognition pada smart pole

- ❖ 2025. Implementasi RND Sistem Face Recognition pada smart pole dan AI insanak pintar
- ❖ 2026 s/d 2028 Implentasi AI dan BIG Data



Sumber : BUMDesa Sejiram

Gambar 5.1 Peta dan *Timeline* Desa Ekonomi Kreatif 2026

Misi dari DEK Sejiram melalui BUMDesa maju bersama diantaranya sebagai:

- Media production** : menghadirkan unit usaha yang bergerak di bidang multimedia seperti pembuatan video, animasi, desain grafis, pemetaan, dll.
- Software development** : BUMDesa sebagai perusahaan yang menangani pembuatan perangkat lunak yang memanfaatkan SDM lokal.
- Smart UMKM**: Sebagai program dari BUMDesa untuk meningkatkan ekenomi masyaakat melalui pelatihan wirausaha, produksi, dan pemasaran melalui program BUMDesa.

5.3 Koperasi Desa Merah Putih Sejiram

Dalam upaya memperkuat kelembagaan ekonomi masyarakat serta mewujudkan kemandirian desa, pada tahun 2025 Desa Sejiram secara resmi membentuk Koperasi Desa Merah Putih. Pembentukan koperasi ini merupakan bagian dari agenda nasional untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi kerakyatan sebagaimana tertuang dalam kebijakan pemerintah pusat.

Pendirian Koperasi Desa Merah Putih Sejiram telah memperoleh legitimasi hukum dari pemerintah melalui Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0043732.AH.01.29.Tahun 2025 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Koperasi Desa Merah Putih Sejiram, yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 14 Juni 2025. Keputusan ini menjadi dasar hukum yang sah bagi koperasi untuk menjalankan operasional dan mengembangkan unit-unit usaha di tingkat desa.

Pengesahan koperasi tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan penting. Pertama, kebijakan nasional sebagaimana tercantum dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Desa Merah Putih, yang mendorong pemerintah daerah dan desa untuk mengembangkan wadah ekonomi berbasis komunitas sebagai pilar utama ketahanan ekonomi rakyat. Melalui kebijakan ini, koperasi diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam memperkuat perekonomian desa, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat menuju pencapaian Asta Cita dan visi Indonesia Emas 2045.

Pengesahan tersebut merupakan tindak lanjut dari permohonan pendirian koperasi yang diajukan oleh D. Hanif Dwi Putra S.H., M.Kn., berdasarkan Akta Pendirian Nomor 32 tanggal 13 Juni 2025. Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kesesuaian dokumen melalui Sistem Administrasi Badan Hukum Koperasi pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia,

pemerintah memastikan bahwa seluruh syarat administratif telah terpenuhi sehingga pendirian koperasi dapat disahkan secara resmi.

Dengan demikian, Koperasi Desa Merah Putih Sejiram kini berkedudukan dan beroperasi secara legal di Kabupaten Sambas, serta memiliki kewenangan penuh untuk menjalankan fungsi dan peran kelembagaan ekonomi desa. Keberadaan koperasi ini diharapkan menjadi wadah ekonomi produktif yang inklusif, transparan, dan akuntabel, dengan fokus pada peningkatan kapasitas usaha masyarakat serta penguatan ketahanan ekonomi lokal.

Koperasi ini diharapkan mampu mengembangkan berbagai unit usaha, seperti pengelolaan simpan pinjam, pelayanan kebutuhan dasar masyarakat, pengembangan usaha produktif desa, serta kerja sama ekonomi antar-desa maupun dengan pihak swasta. Dengan dukungan pemerintah desa, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, Koperasi Desa Merah Putih Sejiram menjadi salah satu pilar strategis dalam membangun kemandirian, kesejahteraan, dan kemajuan ekonomi Desa Sejiram.

DESA SEJIRAM

KECAMATAN TEBAS KABUPATEN SAMBAS

